

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Indonesia Spice Up The World (ISUTW) menjadi salah satu strategi gastrodiplomasi Indonesia dalam meningkatkan promosi kuliner dan produk olahan rempah yang dimiliki Indonesia untuk semakin dikenal oleh masyarakat internasional. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan peranan berbagai aktor untuk tercapainya tujuan dari program tersebut. Sehingga dalam penelitian ini muncul sebuah pertanyaan bagaimana peran *Multi-Track Diplomacy* dalam strategi gastrodiplomasi Indonesia di Eropa melalui *Indonesia Spice Up the World* (ISUTW) tahun 2022-2023 dengan bantuan dari dua konsep yaitu Gastrodiplomasi, dan *Multi-Track Diplomacy* (MTD).

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia melalui berbagai strategi, seperti pemasaran produk, partisipasi acara kuliner internasional, pembangunan koalisi, dan strategi pendidikan. Pada strategi pemasaran produk terdapat upaya pendanaan bagi para pengusaha restoran Indonesia di Inggris dan Belanda oleh Kemenparekraf RI. Upaya ini ditujukan untuk meningkatkan potensi restoran Indonesia di luar negeri untuk dapat bersaing dengan pasar global. Pada strategi acara kuliner, pemerintah Indonesia berpartisipasi dalam acara pameran makanan yakni SIRHA Budapest 2022 di Hungaria dan Macfurt & Spices and Herbs Global Expo 2022 di Italia. Dengan menampilkan produk bumbu dan olahan rempah, Indonesia mendapatkan keuntungan

penjualan produk sebesar 3,7 juta USD dalam SIRHA Budapest dan 4,2 juta USD dalam Macfurt & Spices and Herbs Global Espo. Selain itu, dalam acara ini tentunya dapat memperluas jaringan relasi dan hubungan dagang dengan para peserta pameran yang hadir.

Pada strategi membangun koalisi terdapat kerjasama yang pembangunan pabrik rendang di Bulgaria. Kerjasama yang dilakukan antara Kemenparekraf RI, KBRI Bulgaria, Albania, dan Makedonia Utara, Bella Bulgaria, dan PT. Sasa ini merupakan *pilot project* dalam program ISUTW, dimana program ini dapat membuka peluang menduniannya masakan rendang khususnya pada benua Eropa dan Timur Tengah. Selain itu, melalui kerjasama ini juga mendorong ekspor produk rempah Indonesia yang dijadikan bahan baku dalam pembuatan rendang. Sedangkan pada strategi pendidikan terdapat upaya pengadaan kelas memasak (*cooking class*) yang dilakukan oleh KJRI Frankfurt beserta WNI dan pelaku bisnis restoran di Jerman. Dalam acara ini mengajarkan proses memasak berbagai hidangan khas Indonesia dengan menggunakan bumbu siap pakai dari merek lokal seperti Bumbu Munik dan Bamboe. Sehingga, para peserta dapat mengetahui proses memasak dengan penggunaan rempah atau bumbu khas serta sejarah yang melekat pada makanan tersebut.

Sehingga, dalam pelaksanaan strategi ini mencakup kegiatan antara negara dan masyarakat, yang kemudian melibatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan (*Multi-Track Diplomacy*) di bidang kuliner, seperti Pemerintah Indonesia, kelompok bisnis, dan diaspora atau pemilik industri restoran di luar negeri.

Strategi gastrodiplomasi dan peranan aktor *Multi-Track Diplomacy* dalam pengimplementasian program ISUTW di Eropa tahun 2022-2023 ini berpengaruh dalam perluasan pengenalan kuliner serta penjualan produk rempah-rempah Indonesia. Tentunya, dalam hal ini dapat dilihat bahwa melalui program ISUTW terdapat peluang bisnis untuk meningkatkan pemasaran bumbu atau produk olahan rempah-rempah Indonesia dan kuliner Indonesia di luar negeri sebagai salah satu *nation branding* bagi Indonesia.

4.2. Saran

Penelitian terkait topik ini merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat penelitian ini membahas terkait strategi gastrodiplomasi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia yakni program ISUTW. Dalam penelitian ini, telah dibahas mengenai strategi-strategi yang melibatkan aktor *Multi-Track Diplomacy* yang diyakini dapat membantu upaya meningkatkan *nation branding* Indonesia. Namun, pada penelitian ini memiliki kelemahan dalam penulisannya dikarenakan keterbatasan data dengan hanya mengambil periode waktu tahun 2022-2023, sementara program ISUTW sendiri masih berlangsung hingga tahun 2024. Adapun saran dari peneliti adalah untuk mendalami topik ini secara lebih lanjut agar dapat menggali data yang lebih terkini, relevan dan aktual terkait keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam mencapai tujuan dari program ISUTW ini.